p-ISSN: 2654-8534 e-ISSN: 2655-1780

# Seminar Internasional Riksa Bahasa



3 November 2018 Universitas Pendidikan Indonesia













# Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia

### Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban

#### Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154, Telp. 022 70767904. Homepage: http://riksabahasa.event.upi.edu/ Pos-el: riksabahasa@upi.edu

#### Seminar Internasional Riksa Bahasa XII Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia 3 November 2018

Diterbitkan oleh Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI bekerja sama dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia. Seminar Internasional ini merupakan agenda rutin Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian di bidang bahasa, sastra, tradisi, dan pembelajarannya. Artikel yang dimuat telah direview oleh pakar di bidangnya.

Penanggung jawab : Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

SPs Universitas Pendidikan Indonesia

Ketua Pelaksana : Tiya Antoni, S.Pd.

Pimpinan Redaksi : Desma Yuliadi Saputra, S.Pd. Penyunting Utama : Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.

Dr. Vismaia S. Damayanti, M.Pd.

Dr. Yeti Mulyati, M.Pd.

Dr. Suci Sundusiah, M.Pd.

Penyunting Pelaksana: Tomi Wahyu Septarianto, M.Pd.

Haerul, M.Pd.

Saidiman, M.Pd.

Tim Kurator : Cut Nabilla Kesha, S.Pd.

Khalidatun Nuzula, S.Pd.

Mita Domi Fella Henanggil, S.Pd.

Trisnawati, S.Pd.

Muhamad Zainal Arifin, S.Pd.

Pelaksana Tata Usaha : Hendriyana

#### Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,

Telp. 022 70767904. Homepage: http://riksabahasa.event.upi.edu/ Pos-el: riksabahasa@upi.edu



#### Sambutan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia

Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.

endidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Ayat 1 Pasal 1 UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003). Konsep pendidikan yang dianut dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia tersebut menyiratkan berbagai persiapan, baik dari warga, masyarakat, maupun pemerintah. Persiapan yang paling mendasar dari semua lapisan tersebut adalah persiapan kesadaran dan kepahaman terhadap konsep pendidikan tersebut. Kedua bentuk persiapan tersebut diperlukan agar dalam pencapaiannya terjadi sinergi dari berbagai aktivitas dari semua pihak.

Saat ini pendidikan di Indonesia diwarnai dengan kondisi yang memprihatinkan untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. menurut berbagai sumber ada tiga hal yang harus ditingkatkan dari sebuah bangsa agar dapat menghadapi era tersebut, yakni karakter, kompetensi, dan literasi. Karakter terkait dengan sikap dan perilaku suatu bangsa yang harus mengarah bagi kedamaian, keadilan, dan kesejahteraan. Kompetensi mengarah pada peningkatan kemampuan berpikir kritis, kreatif, komuni-katif, dan kolaboratif. Literasi bangsa pun harus terus dipacu untuk meningkatkan kemampuan membaca, kepahaman budaya, teknologi, dan keuangan.

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII merupakan wahana untuk membincangkan pemecahan masalah yang tepat menghadapi era revolusi industri 4.0 melalui dunia pendidikan bahasa Indonesia, baik dari sisi bahasa, sastra, maupun budaya yang menjadi khazanah bangsa Indonesia. Sejumlah makalah telah disajikan pada acara tersebut dan berlangsung menarik dari setiap pembentangannya. Untuk mendapatkan informasi yang jelas dari setiap makalah yang dibentangkan, panitia Riksa Bahasa XII menyiapkan prosidingnya. Semoga prosiding ini bermanfaat dan kami mohon maaf atas segala kekurangannya.

Bandung, 3 November 2018

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia





# Prakata Panitia Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

ita yang telah terbiasa berproses dalam segala kebaikan, senantiasa setiap perjalanannya berharap mendapat hidayah dan anugerah dari Tuhan pencipta alam dan segala isinya—segala ilmu pengetahuan. Kita bersyukur, langkah demi langkah perjalanan dalam pelaksanaan Seminar Internasional Riksa Bahasa XII telah sampai pada sesuatu yang kita harapkan. Untuk kali pertamanya, tulisantulisan yang diterima oleh panitia Riksa Bahasa XII dapat diterbitkan secara daring dan cetak dengan ber-ISSN dan terindeks ke dalam *google scholar*, serta dapat diakses secara bebas melalui portal *Open Journal System* (OJS). Semoga langkah ini menjadi sebuah terobosan yang dapat dilanjutkan pada kegiatan selanjutnya.

Seminar Internasional dengan tema *Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban*, diharapkan dapat menjadi sebuah wahana di bidang ilmu pendidikan—bagi para akademisi dan praktisi kebahasaan, kesusastaan, dan pembelajarannya. Selain itu, pertemuan mahasiswa lintas kampus menjadi sebuah momentum yang begitu membahagiakan bagi kita semua. Terlebih, Seminar Internasional Riksa Bahasa XII diselenggarakan atas kerja sama Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia (PPBI). Dengan demikian, segala problematika pendidikan yang awalnya sulit diakses karena jarak dapat diolah menjadi sebuah forum ilmiah dalam kegiatan ini.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada para pembicara kunci, pemakalah, peserta, panitia, dan pihak-pihak yang telah ikut berkontribusi dalam kegiatan ini. Mohon maaf atas segala kekurangan dalam pelaksanaan Riksa Bahasa XII. Semoga dapat menjadi perbaikan dan pelajaran bagi kita sebagai penyelenggara. Selamat menikmati prosiding Riksa Bahasa XII, semoga bermanfaat.

Bandung, 3 November 2018

Panitia Riksa Bahasa XII





#### Daftar Isi Seminar Internasional Riksa Bahasa XII 3 November 2018

- iii SAMBUTAN KETUA PROGRAM STUDI
- V PRAKATA PANITIA RIKSA BAHASA XII
- vii DAFTAR ISI

#### MAKALAH PEMBICARA KUNCI

- 1 PERSEPSI PELAJAR TERHADAP TINGKAH LAKU PENGAJARAN GURU BAHASA MELAYU SEKOLAH MENENGAH DI NEGARA BRUNEI DARUSSALAM
  - Dr. Haji Mohd Ali bin Haji Radin
- 29 REPRESENTASI BUDAYA DALAM CERITA PENDEK INDONESIA David John Rawson, B.A (Hons.), MPS.

#### KATEGORI BAHASA

- PEMBINGKAIAN PRABOWO DAN JOKOWI DI INSTAGRAM MOJOKDOTCO SEBUAH ANALISIS WACANA MULTIMODAL Apri Pendri dan Vismaia S. Damayanti
- PANTUN DALAM KESENIAN TUNDANG MAYANG PADA MASYARAKAT MELAYU PONTIANAK (KAJIAN LINGUISTIK FUNGSIONAL SISTEMIK)

  Ari Kurnianingsih dan Yunus Abidin



63	GERAKAN LITERASI MEDIA DI SEKOLAH SEBAGAI UPAYA MEMINI- MALISIR PENYEBARAN HOAKS MELALUI MEDIA SOSIAL <b>Ari Rizki Nugraha dan Andoyo Sastromiharjo</b>		
73	PRINSIP KESOPANAN BAHASA DALAM NOVEL KUSUT KARYA ISMET FANANY (TINJAUAN PRAGMATIK) <b>Aruna Laila</b>		
83	UNGKAPAN EMOSI NEGATIF MASYARAKAT MULTIETNIS PANDA LUNGAN JEMBER Astri Widyaruli Anggraeni, Trisna Andarwulan dan Ruaidah		
93	KAJIAN LINGUISTIK VERBA SERIAL DALAM BAHASA MINANGKABAU <b>Ayu Fircha Irdina</b>		
99	KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA MAHASISWA MESIR PROGRAM KNB DAN DARMASISWA UNIVERSITAS NEGERI MALANG Bella Wahyu Wijayanti dan Robiatul Adawiyah 99		
109	KETERAMPILAN LITERASI MEDIA SOSIAL UNTUK MENANAMKAN NILAI KEBHINEKAAN Cecep Dudung Julianto		
119	KLASIFIKASI GAYA WICARA MAHASISWA DALAM PRESPEKTIF MARTIN JOOS (SEBUAH KAJIAN AWAL) Daman Huri dan Sri Wiyanti		
127	INTERFERENSI BAHASA INDONESIA DALAM BAHASA TALAUDPADA TUTURAN ANAK Destrianika Binoto		

- 137 TREN BAHASA ANAK JAKARTA SELATAN Dina Purnama Sari
- 147 PERSPEKTIF IDEOLOGIS PADA TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FRAGMEN TANYA JAWAB KENDURI CINTA EMHA AINUN NAJIB DAN SUDJIWO TEJO

Dwi Sastra Nurrokhma



VARIASI FONEM SILABI AKHIR KATEGORI NOMINA PADA BAHASA KERINCI DI KECAMATAN HAMPARAN RAWANG KOTA SUNGAI PENUH

Esy Solvera, Wahya, dan Wagiati

- 163 LEKSIKON BERHUMA DALAM PIKUKUH SLAM SUNDA WIWITAN PADA MASYARAKAT BADUY (KAJIAN LEKSIKOLOGI)
  Gadis Saktika, Sri Wiyanti, dan Mahmud Fasya
- 169 KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA PADA MULTIBAHASAWAN MAHASISWA DARMASISWA UNIKOM Juanda
- 175 IMPLIKATUR PERTUTURAN ANTARA DOSEN DAN MAHASISWA (SEBUAH STUDI DESKRIPTIF ANALITIS DI SEBUAH PERGURUAN TINGGI DI KARAWANG)

Kelik Wachyudi, Liza Zakiyah, dan Zakir Hussain

- POLA PEMBENTUK KONSTRUKSI VERBA SERIAL BAHASA MADURA DAN STRUKTUR KONSTITUEN (KAJIAN TIPOLOGI BAHASA DAN STRUKTUR KONSTITUEN TEORI X-BAR)

  Khothibhatul Ummah
- 195 KESANTUNAN BERBAHASA TOKOH POLITIK INDONESIA DI RUANG PUBLIK

Mahmudah Nursolihah dan Andoyo Sastromiharjo

203 MAKIAN PADA KOMENTAR POSTINGAN POLITIK DI INSTAGRAM DETIKCOM

Melda Fauzia Damaiyanti

**211** WACANA HUMOR SATIRIS DALAM SASTRASIBER DI AKUN INSTAGRAM TAHILALATS

Maulidah Fittaurina dan Machridatul Ijlisa

DAMPAK LITERASI INFORMASI DALAM MEDIA TELEVISI TERHADAP PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA PADA KALANGAN REMAJA DI KABUPATEN BANDUNG BARAT DAN CIMAHI Mimin Sahmini

231	KONSTRUKSI VERBA SERIAL TIPE GERAKAN PADA BAHASA ISOLATIF DALAM BAHASA SIKKA DAN MANGGARAI <b>Monika Herliana</b>		
239	MODEL PEMBELAJARAN KEAKSARAAN FUNGSIONAL MELALUI PENDEKATAN LEA BERBASIS POLA ASUH KELUARGA DALAM PENUNTASAN TUNAAKSARA MASYARAKAT MISKIN PERDESAAN Muhamad Zainal Arifin dan Vismaia S. Damaianti		
251	PARTISIPASI AKADEMISI DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BAHASA INDONESIA <b>Muhammad Ridlo dan R. Ockti Karleni</b>		
259	REPRESENTASI BUDAYA DALAM TUTURAN GURU: WACANA FUNG SIONAL SISTEMIK <b>Ni Wayan Eminda Sari dan Dawud</b>		
267	NASIHAT GURINDAM DUA BELAS KARYA RAJA ALI HAJI DALAM MENYIKAPI PENYEBARAN <i>HOAX</i> <b>Nurfadilah</b>		
279	EKOLOGI BAHASA DAERAH BACAN Pipit Aprilia Susanti		
283	KONSTRUKSI BAHASA SARKASME DALAM PERGAULAN KAWULA MUDA BANDUNG Ridzky Firmansyah Fahmi, Burhan Sidiq, dan lin Tjarsinah		
297	KEBIJAKAN BAHASA NASIONAL VERSUS SIKAP BAHASA ASING DI MEDAN, SUMATERA UTARA <b>Safinatul Hasanah Harahap</b>		
305	PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA MELALUI BAHASA JURNALISTII Sofiatin		
313	ANALISIS NILAI BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL DALAM PERI-BAHASA MASYARAKAT MANGGARAI (GO'ET): KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK  Stefania Helmon		



Asriani

325	REPRESENTASI UJARAN KEBENCIAN DALAM MEDIA SOSIAL <i>TWITTER</i> <b>Suriadi dan Dadang S. Anshori</b>	
331	HUMOR ISLAMI PADA WHATSAPP: TELAAH WACANA KRITIS Susilo Mansurudin	
341	KALIMAT PROMOTIF ANAK DI ERA DIGITAL Wevi Lutfitasari	
353	PERAN ANTROPOLINGUISTIK MENGURAI TRADISI MANGUPA ADAT ANGKOLA <b>Yusni Khairul Amri</b>	
	KATEGORI SASTRA	
367	EKSISTENSI BAHASA MELAYU SAMBAS DALAM BUDAYA MAKAN BESAPRAH MASYARAKAT MELAYU SAMBAS Alif Alfi Syahrin dan Tresna Dwi Nurida	
377	DOKUMENTASI FOLKLOR LISAN: CERITA RAKYAT GRESIK SEBAGAI MEDIA KARAKTER ANAK 6-12 TAHUN <b>Amalia Juningsih</b>	
387	STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA PERNIKAHAN ADAT SASAK SORONG SERAH AJI KRAME DI LOMBOK <b>Anita Listiawati</b>	
395	NILAI FEMINISME TOKOH IREWA DALAM NOVEL <i>ISINGA</i> KARYA DOROTHEA ROSA HERLIANY <b>Arief Kurniatama, Suyitno, dan St. Y. Slamet</b>	
403	EKSPRESI MORAL REMAJA DALAM NOVEL <i>DILAN 1990</i> KARYA PIDI BAIQ <b>Arrie Widhayani, Sarwiji Suwandi, dan Retno Winarni</b>	
415	ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM <i>HIKAYAT PRANG SABI</i> KARYA TEUNGKU CHIEK PANTE KULU	

423	FENOMENA MANTRA TOLAK HUJAN DALAM MASYARAKAT PAKIS JAJAR, KABUPATEN MALANG <b>Asyifa Alifia dan Alfi Cahya Firdauzi</b>		
433	UPAYA REVITALISASI KESENIAN BELUK SEBAGAI BAHAN AJA CERITA RAKYAT UNTUK SISWA KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATA Bangbang Muhammad Rizki dan Sumiyadi		
441	NILAI-NILAI BUDAYA TRADISI UPACARA ADAT MERLAWUH DI GUNUNG SUSURU DESA KERTABUMI Cep Anggi Ferdiansyah dan Yulianeta		
449	EKSISTENSI HADIH MAJA DI KALANGAN MAHASISWA ACEH Cut Nabilla Kesha dan Andoyo Sastromiharjo		
455	"JOKO TINGKIR": ANALISIS NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT KABUPATEN SRAGEN <b>Dewi Frisay Latukau dan Yulianeta</b>		
463	NOVEL KOMIK (NOMIK) SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN CERITA RAKYAT DARI HASIL ALIH WAHANA PANTUN SUNDA <b>Dini Ocktarina F. dan Nuny Sulistiany Idris</b>		
471	PENGKAJIAN SASTRA DIDAKTIS NOVEL <i>BIDADARI BERMATA BENING</i> KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY <b>Erlinda Nofasari, Sumiyadi, dan Ninit Alfianika</b>		
481	MAKNA UNGKAPAN SYUKUR, PERMOHONAN, DAN HARAPAN DALAM MANTRA UPACARA NGUNGGAHKE SUWUNAN: KAJIAN ANTROPO- LINGUISTIK <b>Etheldredha Tiara Wuryaningtyas</b>		
491	REPRESENTASI IDEOLOGI FEMINISME DALAM MEDIA ONLINE TIRTO.ID Fadli Zakaria dan Yulianeta		
497	KAJIAN FOLKLOR CERITA WANDIUDIU PADA MASYARAKAT BUTON DAN UPAYA PELESTARIANYA		

Falmawati dan Yeti Mulyati



505	KAJIAN STRUKTUR MITOS DALAM CERITA <i>PANTUN CIUNG WANARA</i> VERSI C.M. PLEYTE <b>Ferina Meliasanti</b>		
517	REFLEKSI KONFLIK BATIN PADA TOKOH DALAM NOVEL <i>GADIS KECIL DI TEPI GAZA</i> KARYA VANNY CHRISMA <b>Gusnetti dan Rio Rinaldi</b>		
533	FENOMENA KELISANAN TRADISIONAL SEBAGAI MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SEKOLAH DASAR <b>Hasanatul Fitri dan Sonny Affandi</b>		
545	ALIH WAHANA PUISI <i>TAK SEPADAN</i> KARYA CHAIRIL ANWAR KE BENTUK MUSIKALISASI Indra Irawan dan Sumiyadi		
553	NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SYAIR NYANYIAN ONANG-ONANG PADA PERTUNJUKAN GORDANG SAMBILAN Irena Andina Putri Nst dan Tedi Permadi		
563	ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL KARYA ASMA NADIA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SEKOLAH <b>Jepri Arizal</b>		
573	PENGGUNAAN BAHASA SUNDA DAN JAWA DI KECAMATAN PUSAKA- NAGARA KABUPATEN SUBANG PROVINSI JAWA BARAT: STUDI GEOGRAFI DIALEK Kartika Nurul Fajrina, Sugeng Riyanto, dan Wahya		
579	ANALISIS PERBANDINGAN TERHADAP FAKTA CERITA ANTARA NOVEL SANG PEREMPUAN KEUMALA DENGAN BIOGRAFI MALAHAYATI SRIKANDI DARI ACEH Linda dan Sumiyadi		
589	MAKNA MANTRA KESENIAN JATHILAN PADA MASYARAKAT YOGYA- KARTA: KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK <b>Lukas Budi Husada</b>		
597	PERJUANGAN MERAIH PENDIDIKAN PADA KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL <i>MA YAN</i> DAN <i>LASKAR PELANGI</i> <b>Miftakhul Huda, Budi Prasetyo Wibowo, dan Hendi Kurniawan</b>		

605	KONSEP KESETIAAN PEREMPUAN (MUSLIHAT PENOLAKAN PINANGAN DALAM SYAIR KHADAMUDDIN AISYAH SULAIMAN)  Musliha dan Tedi Permadi	
615	PENGUKUHAN MITOS HARIN BOTAN DALAM CERPEN JEMMY PIRAN Musriani	
625	KONSEP PERJUANGAN DALAM HIKAYAT PRANG SABI KARYA TEUNGKU CHIK PANTE KULU Mutia Agustisa dan Yulianeta	
631	AKTOR-AKTOR LISAN DI KEDAI KOPI (ANALISIS PERUBAHAN REALITAS MATERIAL SASTRA LISAN DI TANJUNGPINANG, KEPULAUAN RIAU) <b>Nanda Darius</b>	
641	TRANSFORMASI MASYARAKAT RIAU DALAM BUDAYA MENJAGA LINGKUNGAN DI NOVEL <i>LUKA PEREMPUAN ASAP</i> KARYA NAFI'AH AL MA'RAB <b>Noni Andriyani</b>	
649	APRESIASI ROYONG PENGANTAR TIDUR DENGAN PENDEKATAN EKOKRITIK GREG GARRARD <b>Nur Zaim Mono</b>	
659	MOTIF CERITA PADA SERI CERITA RAKYAT KARYA MURTI BUNANTA SERTA KEMUNGKINAN PENGARUHNYA PADA PERKEMBANGAN IMAJINASI DAN INTELEKTUAL ANAK Olivia Maulani Choerunnisa dan Yunus Abidin	
669	ANALISIS STRUKTUR PUISI <i>SEDU</i> KARYA FAJAR MARTA <b>Petrinto Shebsono dan Fajar Marta</b>	
677	REPRESENTASI KEKERASAN FISIK DAN SIMBOLIK TERHADAP PEREM- PUAN DALAM FILM <i>MARLINA SI PEMBUNUH DALAM EMPAT BABAK</i> <b>Ratu Bulkis Ramli</b>	
691	RETORIK LOKALITAS MINANGKABAU DALAM NOVEL-NOVEL ROMANTISISME PENGARANG ETNIS MINANGKABAU: PERSPEKTIF STILISTIK-ANTROPOLINGUISTIK  Rio Rinaldi dan Witri Annisa	



701	MIMPI GIGI COPOT MASYARAKAT LUMAJANG SEBAGAI FENOMENA
<i>,</i> 0 i	KEBENARAN DALAM KAJIAN PRIMBON JAWA DAN TEORI MIMPI
	SIGMUND FREUD

Robiatul Adawiyah dan Bella Wahyu Wijayanti

- 713 ANALISIS PENOKOHAN TOKOH UTAMA NOVEL "BUNDA, KISAH CINTA DUA KODI" KARYA ASMA NADIA KE FILM (KAJIAN ALIH WAHANA)
  S. Nailul Muna A. dan Yulianeta
- 721 NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN BANYUASIN Santi Nurrahmawati
- FUNGSI TRADISI UPACARA ADAT BAKAWUA DALAM MENINGKATKAN MODAL SOSIOKULTURAL DAN RANCANGAN MODEL REVITALISASI TRADISI LISAN SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN TEKS ESKPLANASI Sonny Affandi dan E. Kosasih
- 739 FOLKLOR TENGGER: LITERASI HARMONI BUDAYA, INSTRUMEN PENDIDIKAN, KONSERVASI, DAN KEWIRAUSAHAAN Sony Sukmawan dan Rahmi Febriani
- 751 FUNGSI DAN NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
  Sri Antoni dan Sumiyadi
- 759 IDEOLOGI GENDER: REFLEKSI PERJUANGAN PEREMPUAN KARO DAN JAWA DALAM DOMINASI LAKI-LAKI
  Sri Ulina B.G., Erlinda Nofasari, dan Fheti Wulandari Lubis
- 769 NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SASTRA LISAN *ADA PAPPASENG*Syahru Ramadan, Sumarlin Rengko, dan E. Kosasih
- 779 FILOSOFI LANGGAM KATO CERMIN BUDAYA AKADEMIK MAHASISWA DALAM BERKOMUNIKASI
  Syofiani dan Romi Isnanda

789	PERSPEKTIF GENDER DALAM NOVEL PADANG BULAN KARYA
707	ANDREA HIRATA SERTA IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR
	SASTRA DI SMA

Tanita Liasna

- REPRESENTASI NILAI-NILAI BUDAYA NTT DALAM NOVEL ANAK MATA DI TANAH MELUS KARYA OKKY MADASARI

  Tanzilia Nur Fajriati dan Yunus Abidin
- ANALISIS PROSES KREATIF PENYAIR INDONESIA DAN PEMANFAAT-ANNYA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI Tedy Heriyadi, Sumiyadi, dan Tedi Permadi
- PERTUNJUKAN KRINOK SEBAGAI MEDIA PELESTARIAN TRADISI LISAN Tiya Antoni dan Tedi Permadi
- MANISFESTASI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM BUKU CERITA ANAK KECIL-KECIL PUNYA KARYA (KKPK) "LILI & LYLIU"

  Tomi Wahyu Septarianto
- MAKNA SIMBOL TUMBUHAN PADA PEMASANGAN TARUB DALAM UPACARA PERNIKAHAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA: KAJIAN EKOLINGUISTIK Wuri Wuryandari
- NILAI BUDAYA SIRI' DAN STRUKTURAL DALAM PERNIKAHAN ADAT SUKU BUGIS SOPPENG SULAWESI SELATAN Yusni Anisa

#### KATEGORI BIPA

- 857 INVITATION CARD SEBAGAI MEDIA KETERAMPILAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING Asih Riyanti
- RELEVANSI WUJUD KOHESI DAN KOHERENSI SEBAGAI BAHAN AJAR MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA)

  Basuki Rachmat Sinaga, Andayani, dan Sahid Teguh Widodo



275	BAHAN AJAR PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA: ANALISIS
073	PEMBELAJARAN BIPA DENGAN PENDEKATAN INTEGRATIF DALAM
	KONTEKS KECAKAPAN HIDUP

Lin sihong dan Vismaia S. Damayanti

- ANALISIS KESALAHAN AFIKSASI PADA KARANGAN ARGUMENTASI SISWA BIPA TINGKAT MENENGAH Murni Maulina
- ANALISIS BENTUK KEBUTUHAN AWAL PEMBELAJAR BIPA JERMAN DI GOETHE-INSTITUT INDONESIA

  Nellita Sipinte dan Andoyo Sastromiharjo
- PERANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING MELALUI APLIKASI BERBASIS ANDROID

Tiryadi Rizki dan Tria Meditanala

901 IMPLEMENTASI LOKALITAS INDONESIA DALAM BAHAN AJAR BIPA TINGKAT DASAR

Tri Hastuti dan E. Kosasih

#### KATEGORI PEMBELAJARAN

907 ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI MODEL GUIDED DISCOVERY

Ammy Amalia Septyani dan Vismaia S. Damaianti

- 915 PENERAPAN MEDIA *SLIDE SHOW* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS **Anwar Hadi Adistia**
- 921 INSTRUMEN EVALUASI KETERAMPILAN GURU MEMBERIKAN MOTI-VASI MENYIMAK DAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Baharman, Haerul, Syihabuddin, dan Vismaia S. Damayanti

MODEL CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING (CORE) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI

Deden Much. Darmadi dan Kosasih



- PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MODEL ASSURE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARYA TULIS ILMIAH Desma Yuliadi Saputra dan Dadang Ansori
- PENGEMBANGAN MEDIA VLOG (VIDEO BLOG) SEBAGAI MEDIA ALTERNATIF UNTUK MELATIH PROSES BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM MATERI LAPORAN PERJALANAN Devina Alianto
- PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PENGALAMAN Elkartina. S dan Isah Cahyani
- 969 UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP PENULISAN SOAL HOTS MELALUI PELATIHAN PENYUSUNAN SOAL HOTS BERBASIS PENGODEAN TERHADAP TAKSONOMI KARTHWOHL

**Euis Erinawati** 

979 PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MULTILITERASI KRITIS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR

Fauziah Aulia Rahman dan Isah Cahyani

- REKAYASA KREATIF-KRITIS-EDUKATIF PENULISAN CERITA RAKYAT INDONESIA UNTUK ANAK USIA SD Givari Jokowali dan Imro'atul Mufiddah
- MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENG-GUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN AUTOMOUS LEARNER (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 29 Bandung) Hendi Supriyadi
- 1001 KEMAMPUAN MEMBACA KREATIF TEKS MULTIMODALSISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
  - Hidaina Farhani dan Yeti Mulyati
- 1011 IMPLEMENTASI BAHAN AJAR KETERBACAAN BERORIENTASI DIRECT INSTRUCTION BERMETODE TPS SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN HOTS MAHASISWA

Idhoofiyatul Fatin dan Sofi Yunianti



- 1023 PEMBELAJARAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM MENULIS TEKS EKSPOSISI Ilma Oksalia dan Isah Cahyani
- 1033 MODEL BRAINWRITING BERBANTUAN MEDIA KOMIK TANPA TEKS DALAM PEMBEAJARAN MENULIS KREATIF CERITA FANTASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PARONGPONG KABUPATEN BANDUNG BARAT TAHUN AJARAN 2018/2019

  Irawati
- 1043 HUBUNGAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS DENGAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF ARGUMENTASI PADA SISWA KELAS XI SMA Juniar Ivana Barus
- 1051 INTEGRASI KEARIFAN LOKAL SEBAGAI UPAYA MENGASAH KETERAM-PILAN BERPIKIR KRITIS DALAM MEMBACA INTENSIF Juniyarti dan Yeti Mulyati
- 1061 PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS DESKRIPSI MENGGUNAKAN MODEL 5M BERBASIS KEARIFAN LOKAL Khalidatun Nuzula dan Andoyo Sastromiharjo
- 1071 PEMBELAJARAN DEBAT MELALUI *NEURO- LINGUISTIC PROGRAMMING* Kusmadi Sitohang dan E. Kosasih
- 1077 PEMANFAATAN PUISI SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAHASA INDONESIA UNTUK PEMBINAAN NILAI-NILAI KARAKTER BANGSA PADA PESERTA DIDIK DI SMP TAMAN SISWA BAHJAMBI KABUPATEN SIMALUNGUN

Lili Tansliova dan Netti Marini

- 1085 SASTRA DIDAKTIS DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA Lina Sundana, Andoyo Sastromiharjo, dan Sumiyadi
- 1095 PERBANDINGAN IMPLEMENTASI METODE SUGGESTOPEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DAN CERPEN Mahardika Sakti dan Yulianeta
- 1105 ALAT EVALUASI AFEKTIF BERMUATAN KESANTUNAN BERBAHASA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA Maulida Azkiya Rahmawati dan Nuny Sulistiany Idris



- 1111
  TERAPI KODE UNTUK ANAK DISLEKSIA STUDI KASUS KESULITAN MEMBACA PADA ANAK KELAS 1,SD EDU GLOBAL SCHOOL Maulinnisaa Tiur R. N. dan Nuny Sulistiany Idris
- 1117 KEMAMPUAN ANALOGI UNTUK MENULIS KREATIF CERITA FIKSI MENGGUNAKAN MODEL TREFFINGER

  Mega Riyawati dan Yunus Abidin
- 1127 PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA MENGGUNAKAN MODEL SINEKTIK

  Mita Domi Fella Henanggil dan Yeti Mulyati
- 1135 PENERAPAN METODE DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARYA ILMIAH BERBASIS HOTS
  Ninit Alfianika, Erlinda Nofasari, dan Silvia Marni
- 1147 PEMANFAATAN BAHAN AJAR BERBASIS APLIKASI DIGITALDALAM PEMBELAJARAN LITERASI Nurhaidah dan E. Kosasih
- 1153 PEMBELAJARAN BERBICARA NEGOSIATIF: PERENCANAAN MODEL MULTIMODAL DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA REMAJA AUTIS Nurhasanah Widianingsih dan Vismaia S. Damaianti
- 1163 MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT APLIKASI PADA ANDROID BER-JUDUL NEMO BERTEMA KEARIFAN LOKAL KOTA SURABAYA UNTUK MAHASISWA PROGRAM DHARMASISWA LEVEL PEMULA (A1) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA TAHUN 2018 Pheni Cahya Kartika dan Insani Wahyu Mubarok
- 1171 TEKNIK ROLE PLAYING DENGAN PENGUATAN EFIKASI DIRI DALAM PEMBELAJARAN DEBAT (STUDI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DI KELAS X MAN PURWAKARTA)
  - Puji Suci Lestari, Andoyo Sastromiharjo, dan Nuny S.I.
- 1179 PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI Rama Fitriaty Mursalin dan Isah Cahyani



- 1191 PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH LING-KUNGAN BERBANTUAN MEDIA GAWAI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI Ratmiati dan Isah Cahyani
- 1197 ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MENULIS RANGKUMAN MELALUI MODEL QUANTUM NOTE-TAKER
  Retno Puji Lestari dan Vismaia S. Damayanti
- 1207 EVALUASI PEMBELAJARAN: PERENCANAAN PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI MEMBACA BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) DENGAN KONTEKS KECAKAPAN HIDUP Ria Nopita dan Vismaia S. Damaianti
- 1215 VALIDITAS PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA PENDEK BERBASIS TEKNIK CRITICAL INCIDENT Riska Novia Matalata dan Isah Cahyani
- 1223 PEMBELAJARAN MENULIS JURNALISTIK MELALUI AKTIVITAS INKUIRI BERBASIS WEB 2.0
  Riskha Arfiyanti
- 1235 INDIKATOR TES MENYIMAK BERORIENTASI KECAKAPAN HIDUP Risky Rhamadiyanti Kurniawan, Vismaia S. Damaianti, dan Yunus Abidin
- 1245 ALAT UKUR KEMAMPUAN EFEKTIF MEMBACA BERBASIS MOBILE LEARNING
  Risya Faisal dan Yunus Abidin
- 1253 METODE PETA PIKIRAN BERBASIS SKEMA INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMAHAMI TEKS PADA SISWA BERKESULITAN MEMBACA PEMAHAMAN Rizki Akbar Mustopa dan Vismaia S. Damaianti
- 1263 STRATEGI GURU BAHASA INDONESIA DALAM MEMBUAT SOAL HOTS PADA PEMBELAJARAN ABAD KE-21
  Saidiman, Rina Heryani, dan Syamsul Bahri



- 1267 METODE MEMBACA TERBIMBING (*GUIDED READING*)UNTUK PENING-KATAN MINAT BACA BAGI PEMBACA PEMULA Saskya Veronika Cleopatra, Isah Cahyani, dan Yeti Mulyati
- 1273 LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS Septiana Mauludin dan Isah Cahyani
- 1283 MENUMBUHKAN LITERASI KRITIS DI KALANGAN MAHASISWA (LITERASI DALAM PERKULIAHAN PENGAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA)

Suci Dwinitia

1295 PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MENULIS ARGUMENTASI MELALUI STRATEGI *THINK TALK WRITE* BERBASIS MEDIA AUDIO VISUAL DI SMA

Suci Rizkiana dan Menik Widiyati

1305 PERANCANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK-KOLABORATIF MENULIS PUISI DI SMA

Suci Sundusiah, Ah. Rofiuddin, Heri Suwignyo, dan Imam Agus Basuki

1315 PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS: ANALISIS STRATEGI PEMBELAJAR-AN MENULIS KRITIS DENGAN ANALOGI KARAKTERISTIK BUNGA MATAHARI

Tanti Hartanti dan Vismaia S. Damaianti

- 1327 MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBASIS MEDIA KOMIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA FANTASI Trisnawati dan E. Kosasih
- 1339 LITERASI SAINS DALAM 32 CERITA PENDEK PADA FESTIVAL LOMBA SENI SISWA NASIONAL

Uswatun Hasanah dan Yeti Mulyati

1347 RANCANGAN PENERAPAN MODEL CORE (CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING) BERBASIS KECERDASAN ANALOGI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS OPINI Vita Marlina dan Nuny Sulistiany



- 1357 BUDAYA LITERASI DENGAN STRATEGI CALLA DAN E-LIBRARY DI TANAH OMBAK Witri Annisa
- PENGGAMBARAN MASALAH BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PENOKOHAN NOVEL LASKAR PELANGI KARYA ANDREA HIRATA Yudha Patria Yustianto dan Tedi Permadi
- 1373 PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NASKAH DRAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CIRCUIT LEARNING PADA SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 17 SINGKAWANG Zulfahita, Lili Yanti, dan Mardian
- 1381 KEPRAKTISAN MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF DENGAN MENG-GUNAKAN MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS II SD Lilik Binti Mirnawati, Fajar Setiawan, dan Aswin Rosadi
- 1387 PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS DENGAN MENGGUNAKAN METODE *CLOSE READING*M. Hasan Nurdin dan Yunus Abidin





## STRATEGI GURU BAHASA INDONESIA DALAM MEMBUAT SOAL HOTS PADA PEMBELAJARAN ABAD KE-21

#### Saidiman<sup>1</sup>, Rina Heryani<sup>2</sup>, dan Syamsul Bahri<sup>3</sup>

Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia¹ Pemkot Cimahi, Bandung, Indonesia² Universitas Samawa, Sumbawa, Indonesia³ saidimanneangka@gmail.com

#### **Abstrak**

Judul dari tulisan ini adalah Strategi Guru Bahasa Indonesia dalam Membuat Soal HOTS Pada Pembelajaran Abad Ke-21. Masalah dalam penulisan artikel ini adalah 'Bagaimanakah strategi guru bahasa Indonesia dalam membuat soal berbasis HOTS pada pembelajaran abad ke-21?'. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan cara/ strategi yang harus dilakukan guru bahasa Indonesia dalam membuat soal berbasis HOTS pada pembelajaran abad ke-21. Metode yang digunakan adalah studi literatur. Studi literatur yang dimaksud adalah dengan melakukan pencarian terhadap berbagai sumber tertulis, baik berupa buku-buku, arsip, artikel, jurnal, dan dokumen-dokumen yang relevan dengan permasalahan yang dikaji, sehingga informasi yang didapat dari studi kepustakaan tersebut dijadikan rujukan untuk memperkuat argumentasiargumentasi yang ditulis. Teori yang digunakan adalah teori kognitif taksonomi Bloom, HOTS, teori pembelajaran, kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia, perencanaan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam membuat soal untuk mencapai pembelajaran berbasis HOTS menurut kurikulum 2013, guru harus menyajikan fakta. Soal harus sesuai dengan fakta yang terjadi di lingkungan masyarakat yang ada. Soal tidak bermakna ganda, sehingga tidak membingungkan siswa. Pengambilan sampel dan pemilihan butir soal, melihat aspek yang akan diuji, memperhatikan format butir soal, menentukan jumlah butir soal, mendistribusikan tingkat kesukaran butir soal.

Kata kunci: strategi pembelajaran, pembelajaran abad ke-21, perencanaan penilaian.

#### **PENDAHULUAN**

Berhasilnya proses belajar mengajar di sekolah sangat dipengaruhi oleh keberhasilan guru dalam mengajar di kelas. Guru sebagai aspek yang terpenting dalam keberhasilan peserta didik untk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam proses pembelajaran. Proses belajar mengajar yang dilakukan guru harus memiliki banyak strategi khususnya dalam membuat soal mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Kurikulum 2013 bertujuan agar menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas agar mampu bersaing pada abad ke-21 dan industrilisasi 4.0 di era

globalisasi. Berdasarkan tuntutan tersebut, sehingga pendidikan dituntut untuk menghasilkan kinerja yang berkualitas melalui proses pembelajaran. Semua mata pelajaran di sekolah soal yang dibuat berbasis HOTS sesuai dengan kurikulum 2013, tak terkecuali mata pelajaran Bahasa Indonesia. Guru sebagai tenaga pendidik harus pintar dalam membuat soal agar proses pembelajaran berbasis HOTS tersebut dapat tercapai dengan baik. Higher Order Thingking Scool (HOTS) merupakan hasil revisi dari teori Kognitif Taksonomi Blom yang membedakan anatar HOTS dan LOTS. Lower Order Thinking Skill (LOTS) adalah kemampuan berpikir tingkat rendah, sedangkan Higher Order Thingking Skill (HOTS) merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi.

LOTS, kemampuan berpikir tingkat rendah dari C1 hingga C3 yaitu kemampuan mengingat, memahami dan mengaplikasikan, sedangkan HOTS, kemampuan berpikir tingkat tinggi dari C4 hingga C6 yaitu menganalisis, mengevaluasi dan mencipta.

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur/studi pustaka. Studi literatur yang dimaksud adalah dengan melakukan pencarian terhadap berbagai sumber tertulis, baik berupa buku-buku, arsip, artikel, jurnal, dan dokumen-dokumen yang relevan dengan permasalahan yang dikaji, sehingga informasi yang diperoleh dari studi kepustakaan tersebut dijadikan rujukan untuk memperkuat argumentasi-argumentasi yang ditulis. Tinjauan pustaka merupakan ringkasan tertulis dari artikel jurnal, buku dan dokumen lain yang menggambarkan keadaan masa lalu dan informasi saat ini, mengatur literatur menjadi topik, dan mendokumentasikan kebutuhan untuk penelitian yang diusulkan. (Jhon W. Creswell, 2008, hlm. 89).

Tujuan utama tinjauan pustaka adalah untuk mencari dasar pijakan atau fondasi untuk memperoleh dan membangun landasan teori, kerangka berpikir dan menentukan dugaan sementara atau sering pula disebut sebagai hipotesis penelitian, sehingga para peneliti dapat mengerti, melokasikan dan mengorganisasikan, kemudian menggunakan variasi pustaka dalam bidangnya. (Sukardi, 2003, hlm. 33) berdasarkan tujuan tersebut, maka kajian pustaka ini berisi tentang kajian teoritis yang pembahasannya difokuskan pada informasi sekitar permasalahan penelitian.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Brookhart (2010) mendefinisikan HOTS sebagai proses transfer dari sebuah masalah kemudian masalah tersebut dicari solusinya menggunakan cara berpikir kritis. Secara terpisah Anderson dan Krathwohl's Taksonomi (2010) merevisi level kognitif tersebut menjadi dua, yaitu; cara berpikir tingkat rendah (lower order thiking) terdapat pada level mengingat (C1), memahami (C2), dan mengaplikasikan (C3), sedangkan cara berpikir HOTS berada pada tingkatan menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), serta mencipta (C6). Costa (1991) menyampaikan bahwa dalam HOTS dibagi menjadi empat golongan, yaitu memecahkan masalah, membuat keputusan, berpikir kritis,



dan berpikir kreatif. Bogan (2005) menemukan HOTS akan terjadi ketika individu menerima informasi asing dan "memanggil" informasi lama yang tersimpan dalam memori.

Guru sebagai tenaga pengajar dan pendidik adalah faktor terpenting dalam keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah. guru yang kreatif dalam mengajar akan memberikan dampak yang baik bagi murid-muridnya. Setiap momen pembelajaran, guru benar-benar harus mampu melihat kemampuan dan kelemahan peserta didikannya terutama pada saat mengadakan tes esay. Soal tes esai yang dibuat guru harus relevan dan menghadirkan fakta yang yang sehingga siswa tidak mengkhayal ketika membaca soal-soal yang dibuat oelh gurunya. Berikut beberapa strategi yang harus dilakukan guru untuk membuat soal berbasis HOTS pada abad ke-21.

- 1. Soal yang disajikan harus berupa fakta, bukan khayalan. Artinya bahwa, soal yang dibuat guru harus menyajikan fakta-fakta yang terjadi di lingkungan sekitar atau berita yang sedang menjadi topik yang hangat di masyarakat.
- 2. Menggunakan bahasa yang tepat. Artinya, bahasa yang digunakan harus menggunakan bahasa yang baik dan benar serta tidak menimbulkan makna yang ganda (ambiguitas).
- 3. Menghindari pernyataan yang memiliki dualisme respon.
- 4. Menghindari pernyataan yang multirespon.
- 5. Menghindari pernyataan yang mengarahkan jawaban.
- 6. Menghindari pernyataan yang mengarahkan pada perpecahan konflik.
- 7. Panjang kalimat tidak lebih dari dua puluh kata atau satu baris (Horst, 1968, Oppenheim, 1986).
- 8. Memberikan pengantar tes atau petunjuk pengerjaan tes.
- 9. Soal yang dibuat harus menguji pemahaman, menggali pengetahuan, dan mengajak siswa untuk berpikir kritis.
- 10. Tidak membuat soal yang mengandung pernyataan negatif yang dapat mengakibatkan interpretasi yang membingungkan.

Tingkatan	Taksonomi Bloom (1956)	Anderson & Krathwohl (2000)
C1	Pengetahuan	Mengingat
C2	Pemahaman	Memahami
C3	Aplikasi	Menerapkan
C4	Analisis	Menganalisis
C5	Sintesis	Mengevaluasi
C6	Evaluasi	Berkreasi

Tabel 1. Revisi Taksonomi Bloom

#### **SIMPULAN**

Pembelajaran yang baik adalah proses pembelajaran yang mengantarkan peserta didik mampu menganalisis, mengevaluasi dan mencipta dari hasil yang mereka pelajari. Guru adalah faktor utama dan pertama menjadikan peserta didik termotivasi sehingga semangat dan berhasil mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran



berbasis HOTS abad ke-21 sesuai dengan kurikulum 2013, siswa diharapkan mampu menganalisis, mengevaluasi dan mencipta dari yang dipelajari. *Higher Order Thingking Skills* (HOTS) merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi dari C4 hingga C6. Guru sdalam membuat soal berbasis HOTS harus menyajikan fakta, menyajikan bahasa yang baik dan benar, serta tidak mengandung pernyataan yang negatif.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anderson, L.W., & Krathwohl, D.R. (2010). Kerangka landasan untuk pembelajaran, pengajaran, dan asesmen (terjemahan Agung Prihantoro). New York: Addition Wesley Longman. (buku asli diterbitkan tahun 2001).
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Education Objectives Handbook I: Cognitive Domain. New York:* David MsKay.
- Bogan, Y. K.H., &Porter, R.C. (2005). *On the Ball with Higher-Order Thinking. Pro Quest Research Library*, 36, 46-47.
- Costa, Arthur L. (1991). *Developing Minds: Programs for Teaching Thinking (Rev.Ed)*. Volume 2. Alexandria: ASCD
- Creswell, Jhon W., (2008) Education Research: Planing, Conducting and Evaluating Quantitative and Qualitative Research, New Jersey: Pearson Education, Inc Sukardi, (2013) Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.





Alamat Penyunting dan Tata Usaha: Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154, Telp. 022 70767904. Homepage: http://riksabahasa.event.upi.edu/ Pos-el: riksabahasa@upi.edu

